Kejadian komplikasi satu diantara 200 ribu (Amerika Serikat) yang mungkin terjadi, antara lain : pendarahan, infeksi atau kebutaan , pelepasan retina dan glaukoma.

Apa Saja Larangan Pasca Bedah Katarak ?

- Penderita yang telah menjalani pasca- bedah katarak tidak boleh mengangkat benda berat (lebih dari 15 kg), mata terkena air berlebihan (cuci muka, keramas, berenang) atau menggunakan make-up mata 1-2 minggu setelah operasi
- Pelindung mata dipakai setiap hari selama ± 1 minggu
- Antibiotika tetes mata digunakan selama ± 4 minggu
- Jadwal kontrol 1 hari, 1 minggu, 2 minggu, 1 , 2, dan 3 bulan pasca- bedah katarak sesuai perjanjian dokter

Apakah Katarak Dapat Kambuh Kembali ?

Katarak tidak dapat kambuh kembali. Meskipun demikian beberapa pasien yang telah dilakukan operasi katarak dan penglihatannya telah meningkat, dapat mengalami penurunan kembali pada waktu yang bervariasi. Keluhan ini disebabkan kekeruhan kapsul lensa mata belakang lensa buatan. Terdapat sekitar 10% sampai 20% penderita yang mengalami kekeruhan tersebut tergantung desain dan bahan lensa intracular buatan yang ditanam pada mata pasien. Kekeruhan kapsul lensa dapat ditangani dengan prosedur laser yang memerlukan waktu kurang dari 10 menit.

Tips Mencegah Katarak

1. Rutin melakukan pemeriksaan mata
2. Diet sehat dengan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan yang mengandung vit C, A, E untuk melindungi kesehatan mata
3. Hindari makanan tinggi lemak dan tinggi karbohidrat karena bisa berpeluang menimbulkan penyakit Diabetes Mellitus yang merupakan faktor terjadinya Katarak
4. Hindari kebiasaan merokok, minum-minuman beralkohol dan obesitas.
5. Menggunakan kacamata hitam bila diluar ruangan untuk melindungi mata dari paparan langsung sinar UV
6. Usahakan Ibu hamil untuk cek up dan kontrol rutin untuk mencegah terjadinya Katarak Kongenital pada bayinya.

Bila Anda memiliki masalah pada Mata, segera periksakan diri ke Klinik Mata RSUD Kab. Badung Mangusada. Dokter Spesialis kami siap membantu Anda.

Jalan Raya Kapal - Mangupura Badung
Telp : 0361 - 9006812, 9006813
Fax : 0361 - 4427218
Email : rsudbadung@gmail.com
Website : rsudmangusada.badungkab.go.id

10/B.HMS-X.2013 Rev.2

RSUD BADUNG
MANGUSADA

KATARAK

***Kesehatan** adalah investasi untuk Senyum bahagia dan Hidup sejahtera hingga usia lanjut bersama keluarga tercinta...*

Apakah Yang Disebut Katarak ?

Katarak adalah kekeruhan lensa mata yang seringkali terjadi seiring dengan pertambahan usia seseorang. Lebih dari 50% orang yang berusia di atas 55 tahun dan lebih dari 70% orang yang berusia di atas 70 tahun menderita kekeruhan lensa

Penderita katarak umumnya mengalami keluhan (gejala) seperti:

- Penglihatan buram atau berkabut, silau ketika menyetir mobil malam hari akibat cahaya lampu mobil dari arah berlawanan,
- Gangguan dalam membaca, kacamata tetap terasa tidak nyaman walau sering berubah.
- Kadang sulit membedakan warna, pandangan dobel.

Apa Penyebab Katarak ?

Selain faktor usia, timbulnya katarak berhubungan dengan beberapa keadaan, seperti: penyakit kencing manis (Diabetes Mellitus), peradangan mata, glaukoma, cedera mata, penggunaan obat steroid dalam waktu lama, paparan sinar matahari yang lama pada mata yang tanpa pelindung sinar

Bagaimana Menentukan Katarak ?

Untuk menentukan apakah seseorang menderita katarak diperlukan pemeriksaan lengkap dan teliti oleh dokter spesialis mata, terutama pada kondisi awal dimana lensa mata belum tampak putih secara keseluruhan. Penderita akan diperiksa tajam penglihatan dan tekanan bola matanya, pupil akan dilebarkan dengan tetes mata tertentu, kemudian diperiksa bagian depan dan belakang bola mata dengan peralatan khusus (seperti slit lamp biomikroskop, funduskopi atau usg mata).

Bagaimana Penanganan Katarak?

Pada katarak stadium awal yang masih sangat tipis, koreksi dengan kacamata mungkin akan menolong penglihatan sementara. Jika katarak makin tebal , kacamata tidak mungkin akan menolong tajam penglihatan, sehingga tindakan bedah katarak menjadi pilihan. Jika penurunan tajam penglihatan mengganggu aktivitas sehari-hari , tindakan bedah katarak sudah dapat dipertimbangkan untuk dilakukan. Dokter mata akan mendiskusikan dan memilih jenis tindakan bedah katarak dan implantasi lensa intraokuler buatan yang paling baik untuk penderita.

Apa Yang Sebaiknya Anda Ketahui Mengenai Operasi Katarak?

Lensa yang mengalami kekeruhan (katarak) dikeluarkan melalui tindakan bedah (operasi katarak).

Sebelum tindakan bedah dilakukan, penderita akan menjalani pembiusan mata (dengan anastesi lokal atau topikal),ditambah obat penahan rasa sakit dan kadang-kadang memerlukan obat penenang untuk penderita yang gelisah. Umumnya tidak diperlukan pembiusan total, bila penderita dapat bekerja sama dengan baik selama operasi. Prosedur bedah katarak saat ini dilakukan dengan luka operasi kecil (*Small Incision Cataract Surgery /SICS)* atau Phacoemulsifikasi *yang* menggunakan energi ultrasound (gelombang suara) yang disalurkan melalui alat yang kecil untuk menghancurkan dan menyedot katarak. Lensa intraokuler dengan kekuatan yang sesuai ditempatkan pada kantung pembungkus lensa (kapsul) pada mata, memungkinkan penderita diharapkan tidak memerlukan kacamata setelah tindakan bedah dilakukan.

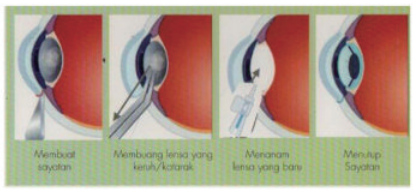

Apakah Komplikasi Selama Tindakan Bedah Katarak ?

Prosedur bedah katarak saat ini hanya memerlukan waktu yang singkat dan tidak memerlukan rawat inap, namun bedah katarak bukan merupakan suatu tindakan yang bebas komplikasi.

©2017 Humas RSUD Badung